

KONTRIBUSI ISLAM TERHADAP PERADABAN BARAT ISLAMIC CONTRIBUTION TO WESTERN CIVILIZATION

Abdul Pandi¹, Bahaking Rama², Muhammad Yahdi³

¹UIN Alauddin Makassar

*E-mail: pandiabdul38@gmail.com¹ bahaking.rama@yahoo.co.id² muhyahdi@yahoo.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Kontribusi Islam terhadap Peradaban Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Islam terhadap Peradaban Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peradaban Islam di Barat, Sejarah perkembangan Islam, mengalami pasang-surut dan periodisasi, yang oleh Harun Nasution dibagi atas lima periode, yaitu: (1) Klasik (2) Disintegrasi (3) Pertengahan (4) Tiga kerajaan besar dan (5) Modern - sekarang. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan kajian pustaka. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu buku sejarah dan jurnal hasil penelitian. Kedatangan Islam merupakan revolusi yang dapat membalikkan arus gelombang kebudayaan ke arah dunia baru, yang dapat meletakkan nilai-nilai kemanusiaan, kemerdekaan dan keselamatan. Kontribusi Islam terhadap Dunia Barat, Berkembangnya dunia Barat hingga saat ini, banyak kontribusi para intelektual Islam yang berkembang pada periode klasik. Ada beberapa hal yang paling menonjol kontribusi Islam terhadap peradaban Barat ialah: Ilmu Pengetahuan Alam Meliputi: Ilmu Astronomi, Ilmu Matematika, Ilmu Kimia dan Ilmu Kedokteran, Bidang Filsafat, Bidang Sastra.

Kata kunci: Kontribusi Islam, Peradaban Barat

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: Contribution of Islam to Western Civilization. This study aims to determine the Contribution of Islam to Western Civilization. The results of this study indicate that Islamic civilization in the West, the history of the development of Islam, experienced ups and downs and periodization, which Harun Nasution divided into five periods, namely: (1) Classical (2) Disintegration (3) Middle Ages (4) Three Great Kingdoms and (5) Modern - now. This research method uses a qualitative type of literature review approach. The data source for this research uses primary data sources, namely historical books and research journals. The arrival of Islam is a revolution that can reverse the flow of cultural waves towards a new world, which can place human values, freedom and safety. The Contribution of Islam to the Western World, The development of the Western world to this day, many contributions of Islamic intellectuals who developed in the classical period. There are several things that are most prominent in the contribution of Islam to Western civilization, namely: Natural Sciences Include: Astronomy, Mathematics, Chemistry and Medicine, Philosophy, Literature.

Keywords: Islamic Contribution, Western Civilization

A. PENDAHULUAN

Allah SWT menciptakan manusia yang berbeda dengan makhluk yang lain dengan memberikan akal untuk berpikir. Dengan anugerah akal inilah manusia mampu mencapai puncak peradaban. Islam sebagai agama yang menghargai penggunaan akal tentu saja mendorong umat manusia untuk menggunakan akalnya demi kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Sejarah telah mencatat bahwa dengan kelebihan anugerah akal dari Allah SWT, manusia telah berada pada puncak kemajuan kebudayaan peradaban. Kemajuan peradaban telah saling berkontribusi dan saling mempengaruhi antar sesama manusia. Dalam hal ini, sejarah

mencatat bahwa Islam telah berkontribusi terhadap peradaban Barat. Berdasarkan hal tersebut Islam adalah agama yang menjadi dasar peradaban, senantiasa memproduksi peradaban yang baru, menjadi pengendali peradaban, mengayomi peradaban dan akhirnya menjadi pengayom bagi alam semesta (Muzamil Qomar:2002)

Agama Islam lahir pada abad ke VII M, dan segera mengalami ekspansi yang sangat cepat pada masa selanjutnya. Pada masa kekuasaan abu Bakar Ash-Shiddiq, Islam telah mencapai seluruh Arabia. Di bawah pemerintahan Umar bin Khattab, Islam ke wilayah Byzantium, Palestina, Mesir dan wilayah-wilayah, Persia dan Irak. Pada masa Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib perluasan wilayah agaknya berhenti karena timbulnya konflik internal antara umat Islam. Namun demikian, Dinasti Umayyah kemudian melanjutkan perluasan wilayah kekuasaan Islam ke seluruh Afrika Utara, Andalusia, Kaukasus, perbatasan byzantium, Asia Tengah, Transoksania dan wilayah Zind di India. Bahkan pada masa ini dikenal sebagai masa ekspansi secara besar-besaran baik di timur maupun di barat. Kemudian dilanjutkan oleh Dinast Abbasiyah ke Asia Tengah, Asia Selatan sampai ke Asia Tenggara, dimana ekspansi ke wilayah Asia Tenggara dilakukan oleh para pedagang dan sufi. Di samping ekspansi kekuasaan politik, pada masa Abbasiyah Islam juga menyaksikan perkembangan peradaban yang ditandai dengan lahirnya intelektual Islam seperti, filosof Muslim, mutakallimin, mufassirin, muhaddisin, sejarawan dan ilmuwan lainnya. Mereka inilah yang kemudian mempunyai andil yang sangat besar dalam membangun peradaban Islam di Barat. Pesatnya perkembangan itu, dinilai oleh para ahli sebagai fenomena kemajuan Islam. (Syafiq A. Mughni:2002) Sehubungan dengan itu, Harun Nasution membagi perjalanan sejarah umat Islam ke dalam tiga periode yakni; Pertama, periode klasik (650-1250 M), kedua, Periode pertengahan merupakan zaman kemajuan (650-1000 M) dan ketiga; zaman moderen (1800 - sekarang). (Harun Nasution:1992)

Berdasarkan periodisasi sejarah tersebut di atas, nampaknya umat Islam mencapai puncak kejayaannya kurang lebih enam abad saja, sedangkan masa kegelapan jauh lebih lama dibanding masa kemajuan. Sebaliknya apa yang terjadi di dunia Barat pada saat itu, terutama di Eropah, masih dalam suasana kegelapan, dan diwarnai oleh ajaran tradisional dan dogmatisme gereja. Hal itu disebabkan karena pemimpin Gereja terlibat langsung dalam menangani unsur-unsur kenegaraan, bahkan lebih bersifat otoriter serta memaksakan pendapatnya. (Harun Hadiwiyono:1990) Sistem monopoli gereja seperti inilah yang menyebabkan Eropah mengalami keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan. Nanti pada abad ke XI dunia barat mulai menyadari adanya peradaban Islam yang tinggi di Timur, maka mereka berusaha untuk mengambalnya melalui saluran Spanyol dan pelarian-pelarian perang salib. Akhirnya peradaban Islam sedikit demi sedikit dibawa ke Eropa. Inilah yang menyebabkan timbulnya renaissance yang pada gilirannya membawa kepada kemajuan dan peradaban barat hingga sekarang ini.

B. METODE

Kajian ini termasuk studi pustaka (*library research*) (Suharsimi Arikunto: 1992), maka langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dengan melakukan telaah atas sejumlah literatur yang terkait dengan topik bahasan terutama yang memuat tentang kontribusi Islam terhadap peradaban barat. Tentu saja menggunakan buku-buku yang berkenaan dengan judul tersebut. Penelitian ini juga bersifat "diskriptif analitis". (Lexy Moeloeng :1995) yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang tertuang dalam media cetak, baik yang berbentuk naskah primer adalah buku-buku yang terakait kontribusi Islam terhadap peradaban barat maupun naskah skunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya (Jujun S. Suriasumantri: 2001). Dalam arti semua sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, majalah, jurnal, koran, dan sebagainya. Penelitian ini sepenuhnya bersifat penelitian kepustakaan (*Library research*). Data

yang dihimpun melalui riset kepustakaan yang terdiri dari data sumber (primer) berupa buku-buku yang dengan kontribusi Islam terhadap peradaban barat. Analisis Data. Untuk penelitian ini, pengolahan data sepenuhnya bersifat “kualitatif”, karena data yang dihadapi bersifat deskriptif berupa pernyataan verbal. Sedangkan untuk metode analisisnya menggunakan teknik “induktif”, deduktif” dan komparatif”. a. Induktif; yaitu menginterpretasikan dan menganalisis data yang bersifat khusus kepada pengertian dan kesimpulan yang bersifat umum, b. Deduktif; yaitu menginterpretasikan dan menganalisis data yang sifatnya umum untuk memperoleh pengertian dan kesimpulan yang bersifat khusus dari data tersebut. c. Komparatif; yaitu membandingkan antara satu data dengan data lainnya untuk memperoleh satu pengertian atau kesimpulan

C. PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peradaban Islam Barat Periodenisasi Islam

Dalam sejarah perkembangan Islam, mengalami pasang surut dan periodisasi, yang oleh Harun Nasution membagi atas lima periode, yaitu: (1) Klasik/650-1250 M; (2) Disintegrasi 1000-1250 M; (3) Pertengahan/1250-1800 M; (4) Tiga kerajaan besar/1500-1800 M; dan (5) Modern/1800-sekarang. (Harun Nasution:1975) Dengan memperhatikan periodisasi sejarah tersebut, nampak peranan umat Islam dalam perkembangan peradaban dunia yang memegang peranan penting. Pada awalnya, peradaban dunia dimotori oleh orang-orang Yunani dengan lahirnya para filosof yang berkaliber besar seperti Socrates, Plato, Aristoteles dan sebagainya, sebagai peletak dasar teori-teori ilmu pengetahuan dan filsafat.

Namun dalam perkembangannya, peradaban Yunani terhenti beberapa abad lamanya, mengakibatkan perkembangan ilmu pengetahuan mengalami masa kegelapan. Akan tetapi, dengan lahirnya pemikir-pemikir Islam pada masa klasik (650-1250 M) mulai menterjemahkan peninggalan-peninggalan Yunani ke dalam bahasa Arab. (Ahmad Hanafi:1990) melahirkan filosof-filosof Muslim yang memegang peranan penting dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam, seperti al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sinā, Ibn Ṭufail, Ibn Bājah, al-Gazāli dan Ibn Rusyd serta lahirnya pemikir-pemikir Islam dalam berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, seperti al-Biruni, al-Khawarismi, Jabir ibn Hayān, Ibn Khaldun dan sebagainya.

Pemuka tokoh seperti inilah yang muncul pada masa keemasan Islam yang dapat mengembangkan peradaban Islam, yang cukup berpengaruh ke dunia Barat, di mana pada masa kejayaan Islam Barat masih tertinggal. Sejarah dunia Eropa sepanjang abad pertengahan diwarnai oleh ajaran tradisional dan dokmatisme Gereja. Hal ini disebabkan karena pemimpin-pemimpin Gereja terlibat langsung dalam menangani urusan-urusan kenegaraan, bahkan lebih dari itu pada masa Paus dan Cardinal serta Uskup adalah pemegang police kebijaksanaan yang tertinggi, sehingga secara praktis ajaran dan dokmatisme Gereja itu diterapkan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. (MAW Brower:1982) Bahkan Gereja pada waktu itu bersifat otoriter memaksakan pendapatnya, misalnya; monopoli kebenaran mutlak di tangan paus dan otoritas yang demikian ketat di tangan gereja. Galileo Galelei yang tidak sepaham dengan doktrin gereja tersebut terpaksa harus menjalani hukuman mati karena mempertahankan pendapatnya. (Amin Rais:1970) Sistem monopoli Gereja seperti ini menyebabkan dunia Barat mengalami keterbelakangan dalam berbagai aspek kehidupan. Suasana seperti ini barulah mengalami perubahan setelah pemikiran skolastik Islam memasuki dunia Barat seperti yang diakui oleh K. Bon bahwa perubahan-perubahan yang terjadi di Barat adalah berkat sumbangan kaum Muslimin, sehingga Eropa Kristen menyorrakkan kebiadabannya. (S.J. Poeradisastra:1981) Kedatangan Islam merupakan revolusi yang dapat membalikkan arus gelombang kebudayaan ke arah dunia baru, yang dapat meletakkan nilai-nilai kemanusiaan, kemerdekaan dan keselamatan.

Peradaban Islam di Barat

Sejarah telah mencatat bahwa Dunia Barat mengenal Islam melalui Khalifah Al-Walid (705-715) salah seorang khalifah dari bani Umayyah yang berpusat di Damaskus. Sebelumnya umat Islam menguasai Afrika Utara (Maroko), yang dijadikan batu loncatan dalam

penaklukan wilayah Spanyol. Spanyol merupakan wilayah bagian Imperium Romawi yang pertama kali mengalami masa pencerahan dibawah naungan pemerintahan Muslim yang dapat mengantarkan negeri-negeri Barat lainnya mencapai masa pencerahan pula. Abad pertengahan, suatu abad di mana dunia Barat tengah dilanda kegelapan dan kebodohan. Mereka hanya mempersiapkan diri menghadapi serangan-serangan kejam dari Asia, sedangkan di belakang mereka terbentang lautan luas. Keadaan ini berlangsung selama kurang lebih delapan abad lamanya (711-1429 M), Dalam suasana kegelapan seperti itu, akhirnya mereka berhasil mengambil melalui pemuda-pemuda kristen yang datang belajar di universitas terkemuka, lalu sesudah mereka kembali Ia menyebarkan ke daerahnya inilah kelak melahirkan renaissance. (Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry:2001) Sebagai cikal bakal kemajuan dan peradaban barat hingga sekarang. Dengan lahirnya renaissance ini, maka masyarakat Barat dapat membangkitkan peradaban klasik Yunani yang juga punya andil terhadap kemajuan Islam. Berikut ini akan disampaikan cara-cara orang barat melakukan kontak dengan dunia islam.

a. Sosok Thariq bin Ziyad

Kontak pertama terjadi pada saat Thariq bin Ziyad membawa pasukan Muslim menyeberangi benteng pertahanan Spanyol yang disebut Jabal Thariq dan menguasai kota Toledo dan Cordova sebagai pusat ibu kota spanyol. Selain itu mereka kontak dengan jalan mengirimkan sejumlah utusan untuk datang belajar ilmu-ilmu Matematika, Ilmu Falak, Ilmu Kedokteran. Pada saat itu Kristen Barat hidup berdampingan dengan kaum Muslimin sebagaimana yang dialami oleh Kristen di Timur. Saat pemerintah Norman (1090 M) runtuh, hubungan ini semakin kuat dan Barat mulai memanfaatkan peradaban dan kultur Islam.

b. Melalui Penerjemahan

Sebagian besar referensi filsafat dan sains yang berasal dari Yunani diterjemahkan ke dalam bahasa Persia. Dari sinilah kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Awalnya dipusatkan di Jundisapur. (Harun Nasution:1999) Lalu dipindahkan ke bagdad. Tatkala di Bagdad menjadi pusat pengembangan sains dan filsafat orang-orang Barat sibuk menerjemahkan pula ke dalam bahasa latin. Di antaranya kitab yang diterjemahkan adalah: Ilmu Filsafat dan kedokteran karya Ibn Zina dan al-Razi, dan diajarkan hampir di seluruh sekolah bagian Barat. Sekolah kedokteran pertama di Barat bernama madrasah Salero. (Abdul Mun'in Majid:1978)

c. Melalui Pendidikan

Seperti dijelaskan terdahulu bahwa zaman Islam klasik, Barat sedang berada pada zaman pertengahan yang terkebelakang. Oleh karena itu tidak heran kalau orang-orang eropa dari Italia, Prancis, Inggris dan lain-lain datang ke Andalusia untuk mempelajari sains dan filsafat yang berkembang dalam Islam. (Harun Nasution:1998)

d. Melalui Perang Salib

Sekalipun Perang Salib berdasar pada rasa dendam antara Timur dan Barat, antara Islam dan Kristen, tetapi pada akhirnya menjadi arena untuk menghubungkan kebudayaan Timur (Islam) dengan kebudayaan barat (Kristen), Tetapi pernah terjadi gencatan senjata antara pasukan salib dengan umat Islam pada masa Salahuddin al-Ayyubi. Pada saat itu, kedua belah pihak membaur hingga terjadi pernikahan di antara keduanya. Pasukan prancis mengakui banyak keuntungan yang diperoleh berbaur dengan umat Islam.lalui Perang Salib

Kontribusi islam terhadap Dunia Barat

Berkembangnya dunia Barat hingga saat ini, banyak kontribusi para intelektual Islam yang berkembang pada periode klasik. Spanyol merupakan tempat yang paling utama bagian barat menyerap peradaban Islam, baik hubungan politik sosial, maupun perekonomian dan peradaban antar negara. Orang-orang barat menyaksikan kenyataan bahwa spanyol berada di bawah kekuasaan Islam, jauh meninggalkan negara-negara tetangganya, terutama dalam bidang pemikiran dan sains, disamping bangunan-bangunan fisik. Berikut ini akan dikemukakan hal-hal yang paling menonjol mempengaruhi peradaban Barat yaitu:

Ilmu Pengetahuan Alam

a. Astronomi

Salah satu ilmu pengetahuan yang sangat digemari bangsa Barat adalah Astronomi dan matematika. Terdapat dua ilmuwan Muslim yang paling berpengaruh seperti:

- 1) Al-Farazi dan Umar al-Khayyam adalah ulama ahli Astronomi Islam. Mereka telah mengarang buku-buku Astronomi, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa latin untuk diajarkan di Barat. Observatorium didirikan di Sevilla dan berbagai kota di Andalusia. Kalender yang dibuat Umar Al-Khayyam jauh lebih akurat dari yang dibuat Gregorius yang membuat perbedaan 1 hari dalam 350 tahun. Sedang Umar al-Khayyam membuat perbedaan 1 hari dalam 5000 tahun. (Harun Nasution:1998)
- 2) Hassan Ibnu Haitan (905-1039 M), seorang ahli astronomi dan matematika berasal dari Kairo, sebagai penemu optic yang dijadikan dasar dalam menemukan teropong dan fotografi. Demikian pula menjadi dasar bagi ilmuwan Barat, Roger Bacon dan Kepler dalam menemukan teleskop dan mikroskop (Abu Suud Islamologi:2003)

b. Matematika

Sejumlah ilmuwan Muslim ahli matematika seperti Mahmud bin Musa Al-Khawarizmi yang pertama kali menemukan perhitungan (al-Jabar), geometri dan Trigonometri yang merupakan dasar pengembangan ilmu hisab. Demikian pula Umar Al-Khayyam dan Al-Thusi adalah ulama-ulama Islam yang menemukan angka yang bermula dari nol. Dalam perhitungan, bilangan nol merupakan kebutuhan yang niscaya. Jika dalam jajaran suatu unit, misalnya satu bilangan sepuluh tidak dihadirkan, maka lingkaran-lingkaran kecil ini, digunakan untuk menggenapkan jajaran. (Philip K.Hitti:2005) Angka-angka inilah yang dipakai ulama Islam lalu kemudian dibawa ke Barat pada tahun 1202 M. Oleh karena itu, angka 0, 1, 2, hingga 9 yang dipakai sekarang dalam ilmu hitung di Barat berasal dari angka-angka arab. (Harun Nasution:1998)

c. Ilmu Kimia

Abu Musa Ja'far Al-Kufi adalah ahli kimia Arab (abad VIII), yang telah menulis Encyclopedi dan rangkuman ilmu kimia, seperti alkohol, asam Sulfur, maupun asam Nitrat dan sebagainya. Karya- karya ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Latin, lalu dijadikan dasar orang-orang Barat untuk kepentingan Farmasi.

d. Ilmu Kedokteran

Di antara sekian banyak peradaban Islam yang paling berpengaruh adalah ilmu kedokteran. Ada beberapa tokoh ulama Islam ahli matematika yaitu:

- 1) Abu Bakar Ibnu Zakaria Al-Razi, di Barat dikenal Rhases, Avicenna (Ibnu Sina), Abul Cassis dan Ibnu Zohar. Karya- karya mereka ini telah menjadi rujukan bagi studi kedokteran di berbagai perguruan tinggi di terjemahkan ke dalam bahasa latin, Inggris, dan bahasa lainnya, bahkan telah dicetak sebanyak 40 kali antara tahun 1498- 1866M. (Musyrifah Sunanto:2003)
- 2) Ibnu Sina (980-1037 M), di Barat dikenal Avicenna, telah menulis buku petunjuk tentang kedokteran (Canun Fi l-Tib), buku tersebut berisi lima hal yaitu; fisiologi, kebersihan (higiene), patalogi, terapi dan materi pengobatan. Juga telah menulis buku pengobatan penyakit hati, dedaunan obat berisi 760 jenis obat. Buku ini dicetak di Roma tahun 1593 dan berpengaruh bagi perkembangan ilmu kedokteran di dunia Barat dan digunakan sampai abad ke19M di Universitas-universitas di Barat.
- 3) Abul Kasim Khalaf bin Abas, Ibnu Zohar, seorang dokter Muslim di kawasan Spanyol, ahli bedah pertama menemukan sistem pembiusan dengan ramuan daun tertentu, juga menemukan petunjuk dalam menemukan tindakan atas kasus terkilir dan patah tulang.
- 4) Ali bin Isa telah menulis buku tentang Memorandum atas Oculis, yaitu tentang penyakit mata dan pertama kali melakukan operasi katarak tahun 1256M. Demikian pula Al-Mahusin yang pertama kali menemukan jam lengkung untuk menjahit bekas operasi dan Muhyiddin Tatani pertama kali menemukan sistem kerja paru-paru.

1. Bidang Filsafat

Dalam lapangan filsafat, jelas sekali periodisasinya, yaitu dimulai dari filsafat Yunani sebagai peletak dasar filsafat. Namun dalam perkembangannya terjadi kemandetan selama beberapa abad lamanya. Nanti muncul filosof Muslim seperti Al-Kindi al-Farabi, IbnuSina (di Timur) dan Ibnu Rusyd, Ibnu Bajah dan Ibnu Thufail (Barat), barulah filsafat Yunani dikembangkan secara mendalam, sebagai salah satu penyebab munculnya renaissance di Barat. Filosof Muslim yang paling berpengaruh di Barat adalah Ibnu Rusyd (Averroes), sampai-sampai didirikan aliran Averroisme. Mengapa Ibnu Rusyd demikian dikagumi di Barat? Jawabannya adalah karena mampu menguraikan konsep kebebasanberkehendak, mengarahkan mereka kepada analisa teori kebebasan individu dan kesesuaiannya dengan sistem dan kehidupan masyarakat.

Disamping menjelaskan perbuatan dan kemampuan manusia agar tidak bertentangan dengan sistem alam dan perhatian Tuhan. Dengan kata lain menetapkan bahwa manusia punya perbuatan yang merupakan ciptaan dan buah dari mereka sendiri, tetapi tidak keluar dari hukum- hukum alam. Konsep Ibnu Rusyd ini biasa disebut Sunnatullah. Konsep hukum alam atau sunnatullah inilah yang banyak dikembangkan oleh orang-orang Barat sehingga mereka bebas berfikir secara rasional. Sistem pemikiran seperti inilah yang terjadi di abad pertengahan, ulama-ulamabebas berpikir, karena dogma-dogma yang mengikat pemikiran para ulama pada waktu itu sedikit sekali, sehingga pemikiran rasioanal dapatberkembang dengan baik di alam ini. Konsep Ibnu Rusyd ini biasa disebut Sunnatullah. Yang oleh konsep hukum alam atau sunnatullah inilah yang banyak dikembangkan oleh orang-orang Barat sehingga mereka bebas berfikir secara rasional.

2. Bidang Sastra

Pengaruh karya-karya filosof Muslim amat monumental yang memberi kontribusi terhadap karya-karya sastra yang meyakinkan dan tersebar di dunia Barat lewat Spanyol, Prancis dan Italia. Misalnya dalam penulisan lirik dan puisi di Eropa. Ibnu Hazm telah menulis sejumlah fabel dan telah tersebar di Eropa. Selain yang disebutkan di atas, masih banyak kontribusi Islam yang sangat berpengaruh di Barat. Misalnya dalam bidang kebudayaan dan seni mengambil bentuk kaligrafi. Dalam bidang arsitektur kelihatan pada bangunan-bangunan Masjid, bahkan memberi pengaruh kepada bangunan Gereja di Eropa pada abad pertengahan. Kerajinan-kerajinan tangan seperti lampu-lampu kristal maupun hiasan dinding berupa kaligrafi Arab juga sangat disukai oleh penduduk Barat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan materi di atas dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Islam terhadap dunia barat dapat di kelompokkan menjadi dua bagian menurut pemakalah diantaranya ialah: Perabadan Islam di Barat, Sejarah perkembangan Islam, mengalami pasangsurut dan perodesasi, yang oleh Harun Nasution membagi atas lima periode, yaitu: (1) Klasik (2) Disintegrasi (3) Pertengahan (4) Tiga kerajaan besar dan (5) Modern - sekarang. Sehingga Islam datang barulah mengalami perubahan setelah pemikiran skolastik Islam memasuki dunia Barat seperti yang diakui oleh K.Bon bahwa perubahan-perubahan yang terjadi di Barat adalah berkat sumbangan kaum Muslimin, sehingga Eropa Kristen menyorakkan kebiadabannya. Kedatangan Islam merupakan revolusi yang dapat membalikkan arus gelombang kebudayaan ke arah dunia baru, yang dapat meletakkan nilai-nilai kemanusiaan, kemerdekaan dan keselamatan. Kontribusi Islam terhadap Dunia Barat, Berkembangnya dunia Barat hingga saat ini, banyak kontribusi para intelektual Islam yang berkembang pada periode klasik. Ada beberapa hal yang paling menonjol kontribusi Islam terhadap peradaban Barat ialah: Ilmu Pengetahuan Alam Meliputi: Ilmu Astronomi, Ilmu Matematika, Ilmu Kimia dan Ilmu Kedokteran, Bidang Filsafat, Bidang Sastra

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hanafi. (1990). *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: BulanBintang

- Abu Suud Islamologi. (2003). *Sejarah, Ajaran dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Mun'in Majid. (1978). *Tarikh al-Hadarah al-Islamiyah fi-Ushul l-Wusta*, (Kairo al- Maktabah al-Babi al-Mishriyah
- Disadur dari MAW Brower. (1982). *Latar Belakang Pemikiran Barat*, Bandung: Alumni Cet I
- Harun Nasution. 1992). *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*], Jakarta: Bulan Bintang
- Harun Nasution. (1998). *Islam Rasional gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan
- Harun Hadiwiyono. (1990). *Sari sejarah Filsafat Barat II*, Yogyakarta: Kanisius
- Harun Nasution. (1975). *Pembaharuan dalam Islam; Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang
- Harun Nasution. (1999). *Filsafat Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Jujun S. Suriasumantri. (2001). *Penelitian Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan: mencari Paradigma Kebersamaan*, Bandung: Nuansa
- Lihat M. Amin Rais. (1970) *Kata Pengantar dalam Donal Eugene Smith, Religion and Political Development, An Analytic Study*, Boston: Brown and Company
- Lexy Moeloeng. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja, Rosdakarya
- Musyrifah Sunanto, (2003). *Sejarah Islam Klasik*, Jakarta: Prenada Media
- Muzamil Qomar. (2012) *Merintis Kejayaan Islam Kedua. Merombak Pemikiran dan Mengembangkan Aksi*, Yogyakarta: Teras
- Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian, Suatu Pengantar Praktek*, Jakarta: Bineka Cipta
- Philip K.Hitti. (2005). *History of The Arabs; From the Earliest Times to the Present*, Jakarta: Serami Ilmu semesta
- Syafiq A. Mughni. (2002). *Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan*, Surabaya: LPAM
- S.J. Poeradisastra. (1981). *Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Kebudayaan Modern*, Jakarta: G. Pusaka